



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah

Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 052221015

Nama Mahasiswa : **ERLINDA**

Ketua Program Studi : **Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si**

Dosen Pembimbing (1) : **Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si**

Dosen Pembimbing (2) : **Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si**

Judul Ta/Skripsi : **Pengaruh Video Edukasi terhadap pengetahuan dan Praktik Penyimpanan obat di Masyarakat RT 05 RW 04 Kelurahan Gedanganak**

Abstrak : Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan upaya kesehatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (prevent), menyembuhkan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia (Kemenkes, 2016). Sehat menurut WHO (1947) adalah suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Sehat menurut UU nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sehat secara sosial adalah perikehidupan dalam masyarakat, perikehidupan ini harus sedemikian rupa sehingga setiap warga negara mempunyai cukup kemampuan untuk memelihara dan memajukan kehidupannya sendiri serta kehidupannya dalam masyarakat yang memungkinkannya untuk bekerja, beristirahat dan menikmati hiburan pada waktunya (Adnani, 2018). Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup

lama hidup dan bekerjasama, sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batasan-batasan tertentu. Sekelompok manusia yang cukup lama hidup dan bekerjasama, seringkali berakibat untuk beberapa masalah tertentu akan menimbulkan persepsi yang sama dan diyakini oleh masyarakat tertentu (Adnani, 2018).

Penyimpanan obat adalah cara untuk menjaga kesediaan obat supaya terlindungi dari pengaruh yang mengganggu dan pencurian yang dapat merusak sifat suatu obat. Kapasitas harus memiliki pilihan untuk memastikan keamanan dan kualitas persediaan obat, peralatan klinis dan bahan habis pakai klinis sesuai dengan persyaratan farmasi. Kebutuhan farmasi yang dimaksud mencakup persyaratan kesehatan dan keamanan, desinfeksi, cahaya, kelembaban, ventilasi dan karakteristik jenis sediaan kefarmasian, alat klinis dan bahan siap pakai (Kemenkes, 2016). Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar oleh Riskesdes (2018) menyatakan bahwa 50,7% rumah tangga melakukan penyimpanan obat atau pengobatan sendiri. Obat yang disimpan antara lain 15,7% penyimpanan untuk obat tradisional, 35,7% penyimpanan obat keras dan 78,2% obat bebas. Berdasarkan Riskesdas Kota Denpasar tahun 2013 di daerah Bali menyatakan bahwa 31,5% rumah tangga melakukan penyimpanan obat atau pengobatan sendiri proporsi tertinggi 49,4% terdapat di kota Denpasar dan terendah di kabupaten Gianyar yaitu 13,9% (Maharianingsih, 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajrin et al., (2019) menyatakan bahwa persepsi masyarakat salah satu fungsi yang kurang diperhatikan oleh masyarakat yaitu fungsi penyimpanan obat berdasarkan mengenai penyimpanan obat disebabkan pengetahuan terhadap penyimpanan obat di rumah yang rendah. Penelitian yang dilakukan Kurniawan et al., (2023), menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat penyimpanan obat secara khusus (obat dalam bentuk sirup atau larutan harus disimpan dalam lemari pendingin). Penyimpanan obat menurut Kemenkes, (2017) sediaan obat cair/sirup perlu disimpan pada suhu ruangan 25-30 °C bukan di dalam lemari pendingin. Obat yang disimpan dalam lemari pendingin (2-8 °C) seperti supositoria agar obat tidak meleleh Kemenkes, (2017). Hal ini dikarenakan masyarakat belum mengetahui informasi dan pengetahuan terkait penyimpanan obat. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyimpanan obat dilingkungan masyarakat Kelurahan Gedanganak.

Tanggal Pengajuan : 08/05/2024 13:40:53

Tanggal Acc Judul : 13/05/2024 10:48:29

Tanggal Selesai Proposal : 08/07/2024 09:53:46

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,15/05/2024 14:02:36	Berikut saya lampirkan proposal saya atas nama Erlinda dengan NIM 052221015 yang berjudul " PENGARUH MEDIA VIDEO EDUKASI PENGETAHUAN DAN PRAKTIK PENYIMPANAN OBAT DI MASYARAKAT RT 05 RW 04 KELURAHAN GEDANGANAK"	ERLINDA
2	Senin,20/05/2024 14:25:54	Perbaiki latar belakang, rumusan masalah, cara sitasi pustaka,kerangka teori, kerangka konsep dan bab 3	ERLINDA
3	Senin,03/06/2024 13:41:35	Perbaiki ke 2 BAB 1-3	ERLINDA
4	Jumat,14/06/2024 15:24:17	Perbaiki ke 3 BAB 1-3 dan ACC	ERLINDA
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
5	Senin,15/07/2024 15:43:28	Konsul BAB 4	ERLINDA
6	Senin,15/07/2024 15:44:47	Konsul BAB 5	ERLINDA
7	Rabu,31/07/2024 11:26:48	Revisi BAB 4 dan BAB 5	ERLINDA
8	Rabu,07/08/2024	Bimbingan skripsi BAB IV dan V	ERLINDA

	14:56:38	(Dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2024)	
9	Rabu,07/08/2024 15:03:59	Konsul hasil uji validitas (Dilaksanakan tanggal 19 Juli 2024)	ERLINDA
10	Rabu,07/08/2024 15:06:53	Konsul hasil penelitian (Dipaksakan pada tanggal 9 Juli 2024)	ERLINDA
11	Rabu,07/08/2024 17:49:14	ACC BAB IV dan BAB V	ERLINDA
12	Rabu,21/08/2024 22:29:20	Jum'at, 16 Agustus 2024 Ujian Skripsi	ERLINDA
13	Rabu,21/08/2024 22:31:35	Revisi setelah sidang skripsi (pada tanggal 19 Agustus 2024)	ERLINDA
14	Rabu,21/08/2024 22:31:59	Revisi setelah sidang skripsi (pada tanggal 20 Agustus 2024)	ERLINDA
15	Rabu,21/08/2024 22:33:04	Konsul artikel (Pada tanggal 21 Agustus 2024)	ERLINDA
16	Rabu,21/08/2024 22:33:56	ACC skripsi dan Artikel (Pada tanggal 21 Agustus 2024)	ERLINDA

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
(NIDN: 0630038702)

Semarang , 21 Agustus 2024



ERLINDA
(NIM: 052221015)

Dosen Pembimbing (1)



Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
(NIDN: 0630038702)

Dosen Pembimbing (2)



Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
(NIDN: 0630038702)